

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA

Rijal, Syarifah, Samio
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah)
rijallbs67@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa pendidikan ekonomi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung yang berjumlah 60 orang yang terdiri dari 2 kelas paralel. Adapun jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa yang terdiri dari kelas XI-1 = 30 orang dan X-2 IPS = 30 orang, yang pengambilannya dilakukan secara total (total sampling). Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Angket. Dari hasil diperoleh nilai korelasi sebesar 0,256, sedangkan nilai korelasi dalam tabel korelasi (Untuk $N = 60$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$) diperoleh nilai sebesar 0,250. Sedangkan besarnya nilai korelasi hasil perhitungan (t) sebesar 2,015 Sedangkan besarnya nilai (t) dalam tabel adalah 1,67 untuk $V = 60$ dan signifikan 95% ($t=0,95$). Dengan demikian hipotesis yang ditetapkan dapat diterima kebenarannya sebab nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ atau $2,015 > 1,67$, artinya hipotesis yang menyatakan "ada pengaruh motivasi intrinsik dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung", dapat diterima kebenarannya sebab nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ atau $2,015 > 1,67$.

Kata Kunci : motivasi intrinsik dan hasil belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of intrinsic motivation on the learning outcomes of students in economic education. The population of the study was all 60 students in grade XII of SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung consisting of 2 parallel classes. The number of samples determined in this study was 60 students consisting of class XI-1 = 30 people and X-2 IPS = 30 people, which were taken in total (total sampling). The tools used to collect data in this study were Observation, Questionnaires. From the results obtained a correlation value of 0.256, while the correlation value in the correlation table (For $N = 60$ and significance level = 0.05) obtained a value of 0.250. While the magnitude of the correlation value of the calculation results (t) is 2.015 While the magnitude of the value (t) in the table is 1.67 for $V = 60$ and significant 95% ($t = 0.95$). Thus, the hypothesis that has been set can be accepted as true because the value of $t(\text{count}) > t(\text{table})$ or $2.015 > 1.67$, meaning that the hypothesis that states "there is an influence of intrinsic motivation on the results of learning economics of class XI students of SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung", can be accepted as true because the value of $t(\text{count}) > t(\text{table})$ or $2.015 > 1.67$.

Keywords: intrinsic motivation and learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Ada beraneka macam kebutuhan manusia yang selalu ingin dipenuhi. Salah satu kebutuhan manusia tersebut diantaranya adalah kebutuhan akan pendidikan dan pengajaran. Proses pendidikan dan pengajaran tidak pandang bulu dan dijalani oleh segala usia, baik yang tua apalagi yang muda. SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dengan para guru sebagai pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan bimbingan belajar di sekolah kepada anak didik. Dengan belajar di sekolah, secara sadar atau tidak anak mempunyai suatu tujuan guna memenuhi kebutuhannya yakni kebutuhan untuk memperoleh hasil belajar yang baik sebagaimana yang diinginkannya. Anak di

dalam aktivitasnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut sudah barang tentu tidak terlepas dari berbagai faktor pendorong (motivasi) guna mencapai tujuan tersebut.

Aktivitas manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari, bukanlah merupakan kegiatan yang terjadi begitu saja, akan tetapi selalu ada faktor yang mendorong individu untuk berbuat guna mencapai tujuan. Faktor yang mendorong individu untuk berbuat guna memenuhi tujuannya tersebut disebut dengan motivasi. Motivasi akan timbul jika manusia menyadari akan kebutuhannya, sehingga manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Faktor pendorong (motivasi) tersebut berasal dari dalam diri anak itu sendiri, guru sebagai pendidik, orang tua atau datang dari lingkungan tempat tinggalnya. Pentingnya motivasi ini bagi anak, sebagaimana yang dikemukakan oleh Drs. Wasty Soemanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengemukakan sebagai berikut : "Motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu". (Soemanto,2013:115).

Sedangkan Prof. Singgih Gunarsa dalam bukunya Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja mengemukakan sebagai berikut : "Apabila masyarakat di sekitar anak itu tidak menganggap bahwa sekolah merupakan suatu hal yang penting, maka hal ini akan mempengaruhi keinginan anak untuk menampilkan prestasi yang baik di sekolah". (Gunarsa,2011:142).

Dari kutipan di atas, jelaslah bahwa motivasi sangat berperan dalam mengarahkan tindakan serta tujuan yang akan dicapai anak, dan motivasi lingkungan masyarakat juga mempunyai peranan yang cukup besar bagi anak guna mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah.

Hal ini kiranya yang menarik minat penulis untuk meneliti tentang : Pengaruh motivasi intrinsik dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung, sekaligus menjadi judul penelitian ini.

2. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung yang berjumlah 60 orang yang terdiri dari 2 kelas paralel. Berdasarkan keadaan anggota populasi yang telah dikemukakan di atas, maka dalam hal ini peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa yang terdiri dari kelas XI-1 = 30 orang dan X-2 IPS = 30 orang, yang pengambilannya dilakukan secara total (total sampling). Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

Observasi, yaitu penulis melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara umum guna penyusunan proposal penelitian. Angket, yaitu peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden. Dalam hal ini penulis menggunakan angket berstruktur yang telah disediakan alternatif jawaban dari pertanyaan yang diajukan dan responden hanya tinggal memilih salah satu dari jawaban tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di atas maka diperoleh nilai korelasi sebesar 0,256, sedangkan nilai korelasi dalam tabel korelasi (Untuk N = 60 dan taraf signifikan

$\alpha = 0,05$) diperoleh nilai sebesar 0,250. Sedangkan besarnya nilai korelasi hasil perhitungan (t) sebesar 2,015 Sedangkan besarnya nilai (t) dalam tabel adalah 1,67 untuk $V = 60$ dan signifikan 95% ($t=0,95$). Dengan demikian hipotesis yang ditetapkan dapat diterima kebenarannya sebab nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ atau $2,015 > 1,67$, artinya hipotesis yang menyatakan "ada pengaruh motivasi intrinsik dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung", dapat diterima kebenarannya sebab nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ atau $2,015 > 1,67$.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka, ditemukan beberapa hasil penelitian yaitu :

1. Dari hasil analisa data diperoleh besarnya nilai korelasi sebesar 0,256 dan besarnya nilai korelasi dalam tabel sebesar 0,250 dengan demikian hipotesis yang dirumuskan, yaitu : "ada pengaruh motivasi intrinsik dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung", dapat diterima kebenarannya, sebab $r(\text{hitung}) > r(\text{tabel})$ atau $0,256 > 0,250$.
2. Secara umum para siswa di kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung telah memiliki motivasi belajar yang baik, karena sebahagian besar para siswa menyatakan selalu termotivasi untuk belajar.
2. Secara umum para siswa juga memiliki penguasaan yang cukup baik utamanya dalam hal materi pelajaran bidang studi ekonomi, hal ini dibuktikan dari sebahagian besar para siswa mampu menjawab tes yang diujikan kepada mereka (responden).
3. Kesungguhan para siswa kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung untuk belajar sudah cukup baik, terbukti dari setiap tugas yang diberikan oleh guru bidang studi selalu dikerjakan dengan baik dan tepat waktu.
4. Menurut pengamatan penulis proses belajar mengajar yang terjadi di kelas sudah berjalan dengan baik.

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai korelasi sebesar 0,256 sedangkan nilai korelasi dalam tabel korelasi (untuk $N = 60$ dan taraf signifikan 5%) diperoleh nilai sebesar 0,250 yang berarti nilai $r(\text{hitung})$ yaitu 0,256 lebih besar dari nilai $r(\text{tabel})$ korelasi yaitu 0,250. Dari pembahasan dan analisa data di atas maka, diperoleh besarnya nilai korelasi hasil perhitungan (t) sebesar 2,015 Sedangkan besarnya nilai (t) dalam tabel adalah 1,67 untuk $V = 60$ dan signifikan 95% ($t=0,95$). Dengan demikian hipotesis yang ditetapkan dapat diterima kebenarannya sebab nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ atau $2,015 > 1,67$, yang berarti rumusan hipotesis "ada pengaruh motivasi intrinsik dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung", dapat diterima kebenarannya sebab nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ atau $2,015 > 1,67$.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan temuan penelitian di atas, maka diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Secara umum para siswa di kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung telah memiliki motivasi intrinsik yang baik dalam belajar, karena sebahagian besar para siswa menyatakan selalu termotivasi untuk belajar.
2. Kesungguhan para siswa kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung untuk belajar sudah cukup baik, terbukti dari setiap tugas yang diberikan oleh guru bidang studi selalu dikerjakan dengan baik dan tepat waktu.

3. Menurut pengamatan penulis proses belajar mengajar yang terjadi di kelas sudah berjalan dengan baik.
4. Dengan metode mengajar yang tepat, para siswa dengan mudah hampir seluruhnya dapat menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru bidang studi.
5. Dari hasil analisa data diperoleh besarnya nilai korelasi sebesar 0,256 dan besarnya nilai korelasi dalam tabel sebesar 0,250 dengan demikian hipotesis yang dirumuskan, yaitu : "ada pengaruh motivasi intrinsik dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah Tembung", dapat diterima kebenarannya, sebab $r(\text{hitung}) > r(\text{tabel})$ atau $0,256 > 0,250$.

4.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang akan penulis sarankan sehubungan pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Saat proses belajar mengajar berlangsung, guru hendaknya terus meningkatkan perhatian terhadap penguasaan setiap materi yang diajarkan serta memantau setiap tugas-tugas yang diberikan untuk dikerjakan siswa. Disamping itu guru juga hendaknya terus meningkatkan kemampuan dalam menguasai kelas, karena kenyataannya menurut pengamatan penulis dilapangan masih ada siswa yang ribut dan terkadang tidak serius memperhatikan guru sewaktu menerangkan.
2. Guru dan orang tua hendaknya bersama-sama untuk membimbing anak dalam pendidikan di sekolah maupun di rumah sehingga proses belajar anak baik di sekolah maupun di rumah terpantau dengan baik.
3. Dalam memberikan penilaian pada siswa, hendaknya guru selalu objektif agar para siswa termotivasi untuk bersaing dan berprestasi secara terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2013, Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daien, Amir, 2013, Kegiatan Evaluasi Pembelajaran di SekolahU, Bandung, Jemmars.
- Dalyono, M., 2012, Kegiatan Evaluasi Hasil BelajarU, Bandung, Angkasa Press.
- Habeb, 2014, Perencanaan Pembelajaran Azas dan Didaktik, Bandung, tarsito.
- Hamalik, Oemar, 2014, Sistem dan Strategi Pembelajaran, Jakarta, Gramedia.
- Gerungan, WA, 2013, Proses Belajar Mengajar Sebagai Suatu Sistem. Tiga Serangkai, Solo.
- Gunarsa, Singgih D, 2011, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, CV. Rajawali.
- Nasution, S., 2012, Didaktik Azas-azas Mengajar, Bandung, Jemmars.
- Natawijaya, Rahmanm 2012, Dasar-dasar Kependidikan, Jakarta, Bina Aksara.
- Nawawi, Hadari, 2012, Administrasi Bimbingan dan Penyuluhan, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Pasaribu dan Simanjuntak, 2012, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, Yogyakarta, BPFE.
- Poerwdarminta, 2012, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Depdikbud, Jakarta.
- Purwanto, 2014, Strategi Belajar Mengajar, Bandung, Tarsito.
- Ruchimat, 2012, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Bina Aksara.
- Singarimbun, Masri dan Effendy, Sofyan, 2012, Metode Penelitian Survay, Yogyakarta, LP3ES.
- Soemanto, Wasty, Drs., 2013, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi, 2014, Rancangan dan Metode Pembelajaran, Jakarta, Gramedia.
Syah, Muhibbin, 2011, Kegiatan Belajar Mengajar, Bandung, Tarsito.
Sudirman, Drs., dkk., 2014, Ilmu Pendidikan, Bandung, PT. Remadja Rosdakarya.
Usman, 2015, Prosedure dan Strategi Pendlitian Pendidikan, Bandung, Angkasa.
Winkel, WS, 2012, Pendidikan Non Formal, Jakarta, Ghalia Indonesia.